



**PENGUMUMAN RINGKASAN RISALAH RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN
PT. WISMILAK INTI MAKMUR Tbk (“Perseroan”)
SERTA JADWAL DAN TATA CARA PEMBAGIAN DIVIDEN TUNAI PERSEROAN**

Dengan ini diberitahukan bahwa Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang telah diadakan pada hari Selasa, tanggal 27 Juli 2021, bertempat di Gedung Menara Jamsostek Menara Selatan Lt. 23, Jl. Jenderal Gatot Subroto 38, Jakarta 12710, menggunakan eASY.KSEI yang disediakan oleh PT Kustodian Sentral Efek Indonesia, telah disetujui dan diputuskan hal-hal sebagai berikut :

Hasil RUPS Tahunan :

ACARA RAPAT I :

- a. Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan tahun buku 2020 dan mengesahkan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan tahun buku 2020 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan dengan pendapat “wajar dalam semua hal yang material” sebagaimana dimuat dalam Laporan Auditor Independen tanggal 5 April 2021, serta laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris ; dan
- b. Memberikan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (acquitted and discharged) kepada semua anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan tindakan pengawasan yang telah mereka lakukan selama tahun buku 2020, sejauh tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan, kecuali untuk perbuatan penggelapan, penipuan dan tindak pidana lainnya.

ACARA RAPAT II :

Menyetujui penggunaan laba bersih Perseroan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp172.249.860.053,- (seratus tujuh puluh dua miliar dua ratus empat puluh sembilan juta delapan ratus enam puluh ribu lima puluh tiga rupiah) sebagai berikut :

- a. Dibagikan sebagai dividen final tunai sebesar Rp43.047.412.080,- (empat puluh tiga miliar empat puluh tujuh juta empat ratus dua belas ribu delapan puluh rupiah) atau sebesar Rp20,5 per lembar saham kepada para pemegang saham Perseroan; Memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan pembagian dividen tunai tersebut dan untuk melakukan semua tindakan yang diperlukan. Pembayaran dividen tunai akan dilakukan dengan memperhatikan ketentuan pajak, Bursa Efek Indonesia dan ketentuan pasar modal yang berlaku.

- b. Menetapkan Cadangan khusus sesuai Pasal 70 Undang-Undang Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas sejumlah Rp.1.000.000.000,- (satu miliar rupiah);
- c. Sisanya dicatat sebagai Laba ditahan Perseroan yang belum ditentukan penggunaannya.

ACARA RAPAT III :

- a. Menunjuk Akuntan Publik Bapak Mulyadi dari Kantor Akuntan Publik Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan untuk melakukan audit laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku 2021;
- b. Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan jumlah honorarium dan persyaratan lain sehubungan dengan penunjukan Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik tersebut;
- c. Apabila Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik tersebut karena sesuatu alasan tidak dapat melaksanakan tugasnya, maka rapat memberi kuasa kepada Dewan Komisaris atas rekomendasi dari Komite Audit untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik lain yang memiliki reputasi dan pengalaman dalam audit perusahaan publik yang diakui dan terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan.

ACARA RAPAT IV :

- a. Memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menentukan dan menetapkan remunerasi dan fasilitas lain bagi anggota Direksi Perseroan dan;
- b. Menentukan dan menetapkan honorarium anggota Dewan Komisaris Perseroan sebanyak-banyaknya Rp.6.000.000.000,- (enam miliar rupiah) untuk tahun buku 2021.

ACARA RAPAT V :

- a. Memberikan persetujuan atas perubahan Anggaran Dasar Perseroan dalam rangka penyesuaian dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 15/POJK.04/2020 tahun 2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka;
- b. Memberikan Kuasa kepada Direksi Perseroan untuk melakukan perubahan anggaran dasar perseroan tersebut diatas dan menyatakan keputusan Rapat ini dalam sebuah akta tersendiri di hadapan Notaris, melaporkan dan/atau memberitahukan serta mendaftarkan hasil keputusan Rapat ini kepada Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan instansi-instansi terkait lainnya serta melakukan segala tindakan yang dianggap perlu dan berguna sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku untuk melaksanakan keputusan Rapat ini dengan sebagaimana mestinya.

Jadwal Pembayaran Dividen Tunai

NO	KEGIATAN	TANGGAL
1	Cum Dividen di Pasar Regular & Negosiasi	4 Agustus 2021
2	Ex Dividen di Pasar Regular & Negosiasi	5 Agustus 2021
3	Cum Dividen di Pasar Tunai	6 Agustus 2021
4	Ex Dividen di Pasar Tunai	9 Agustus 2021
5	Recording Date Dividen	6 Agustus 2021
6	Pembayaran Dividen Tunai	27 Agustus 2021

Tata Cara Pembagian Dividen Tunai

1. Pemberitahuan ini merupakan pemberitahuan resmi dari Perseroan dan Perseroan tidak mengeluarkan surat pemberitahuan secara khusus kepada para pemegang saham Perseroan.
2. Dividen Tunai akan dibagikan kepada para pemegang saham Perseroan yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 6 Agustus 2021 sampai dengan pukul 16.00 WIB (Selanjutnya disebut : “Pemegang Saham Yang Berhak “).
3. Pembayaran Dividen Tunai :
 - a. Bagi Pemegang Saham Yang Berhak yang sahamnya masih menggunakan warkat (fisik), pembayaran Dividen Tunai akan dilakukan dengan pemindahbukuan (transfer bank) ke rekening Pemegang Saham Yang Berhak yang telah memberitahukan nama bank serta nomor rekening atas nama Pemegang Saham Yang Berhak secara tertulis dan bermaterai Rp.10.000- kepada Biro Administrasi Efek (BAE) Perseroan yaitu : PT. Raya Saham Registra, Gedung Plaza Sentral, Lantai 2, Jalan Jendral Sudirman Kav 47-48 Jakarta 12930, tel: (021) 2525666, fax: (021) 2525028 paling lambat tanggal 6 Agustus 2021 pukul 15.00 WIB dengan disertai fotokopi KTP atau paspor dan alamat yang tertera dalam KTP atau paspor tersebut harus sesuai dengan alamat yang tertera dalam Daftar Pemegang Saham.
 - b. Bagi Pemegang Saham Yang Berhak yang sahamnya telah tercatat dalam penitipan kolektif Kustodian Sentral Efek Indonesia (“KSEI”), pembayaran Dividen Tunai dilakukan oleh Perseroan melalui KSEI dan selanjutnya KSEI akan mendistribusikan kepada para Pemegang Rekening KSEI (Anggota Bursa/Bank Kustodian) dimana Pemegang Saham membuka rekening efeknya dan Pemegang Saham Yang Berhak akan menerima pembayaran Dividen Tunai dari pemegang rekening KSEI yang bersangkutan.
4. Khusus bagi Pemegang Saham asing yang merupakan Wajib Pajak Luar Negeri maka pemotongan pajaknya disesuaikan dengan Peraturan Pajak yang berlaku sesuai dengan ketentuan. Bagi Wajib Pajak Luar Negeri agar mengirimkan/ menyerahkan asli Surat Keterangan Domisili (Certificate of Domicile dari otoritas pajak negara asal) sebagai berikut:
 - a. Untuk pemegang saham yang masih menggunakan warkat, maka asli Surat Keterangan Domisili (Certificate of Domicile dari otoritas pajak negara asal) dikirimkan/diserahkan kepada BAE. Perseroan.

- b. Untuk pemegang saham yang sahamnya tercatat dalam penitipan kolektif KSEI, maka asli Surat Keterangan Domisili (Certificate of Domicile dari otoritas pajak negara asal) dikirimkan/diserahkan kepada KSEI melalui partisipan yang ditunjuk oleh masing-masing pemegang saham.

Asli surat keterangan domisili tersebut telah diterima selambat-lambatnya tanggal 6 Agustus 2021 pukul 16.00 WIB atau sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh KSEI untuk saham dalam penitipan kolektif. Tanpa adanya Surat Keterangan Domisili tersebut, Dividen Tunai yang akan dibayarkan kepada pemegang saham asing akan dikenakan PPH pasal 26 dengan tarif 20% (dua puluh persen).

Menindaklanjuti Peraturan Pemerintah No. 9 Tahun 2021 tentang "Perlakuan Perpajakan Untuk Mendukung Kemudahan Berusaha", maka dalam hal pembayaran dividen kepada penerima dividen berlaku ketentuan sebagai berikut :

1. Dividen yang diterima penerima dividen yang merupakan Wajib Pajak Orang Pribadi Dalam Negeri dengan tanggal pencatatan / recording date 1 Maret 2021 dan setelahnya tidak lagi dipotong Pajak Penghasilan (PPH).
2. Dengan tidak lagi dipotong Pajak Penghasilan maka tidak ada lagi dokumen bukti potong dividen yang dibuat oleh emiten untuk penerima dividen Orang Pribadi Dalam Negeri.
3. Selanjutnya dividen yang diinvestasikan kembali di wilayah NKRI minimal dalam jangka waktu 3 (tiga) tahun menjadi penghasilan bukan obyek pajak.
4. Agar dapat memenuhi ketentuan butir 6 diatas, penerima dividen Orang Pribadi Dalam Negeri perlu mengisi formulir laporan realisasi investasi paling lambat akhir bulan Maret tahun depannya setelah tanggal dividen diumumkan oleh Emiten.
5. Apabila dividen dipergunakan untuk hal lain yang tidak memenuhi ketentuan investasi (sesuai butir 6 diatas) maka penerima dividen Orang Pribadi Dalam Negeri wajib menyetorkan PPH terhutang secara mandiri paling lambat tanggal 15 bulan berikutnya setelah pembayaran dividen oleh emiten.
6. Apabila penerima dividen adalah Wajib Pajak Badan Dalam Negeri maka berlaku ketentuan yang sama dengan Wajib Pajak Orang Pribadi Dalam Negeri hanya untuk pengisian formulir laporan realisasi investasi paling lambat bulan April tahun depannya setelah tanggal dividen diumumkan oleh Emiten.

Surabaya, 29 Juli 2021

Direksi Perseroan